

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:51) mengatakan metode penelitian sebagai berikut :

Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:11) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel kompetensi kepribadian guru dan prestasi belajar peserta didik.

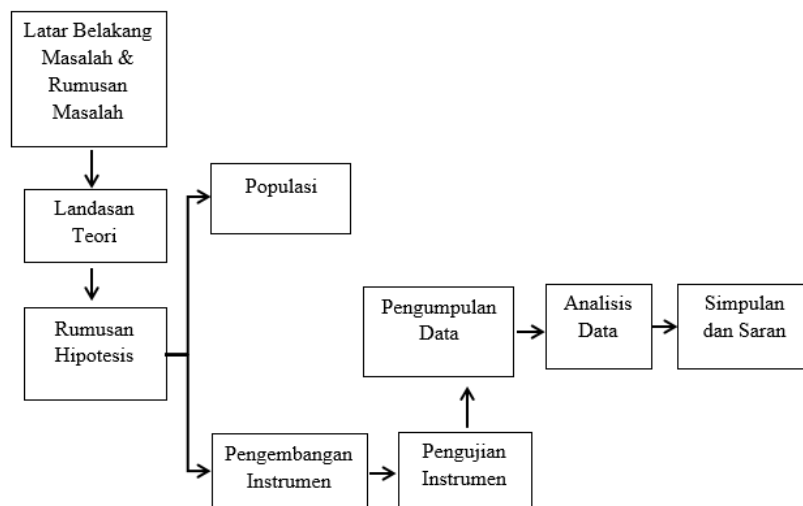
Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut metode konfirmatif metode ini karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi.

“Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan angket penelitian, analisis data yang akan digunakan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Mengarah kepada pendapat di atas metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian survey.

B. Desain Penelitian

Sugiyono (2014:23) bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian.



Sumber: Sugiyono (2018, hlm, 124)

Gambar 3. 1
Desain Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan kutipan di atas bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada Di SMA Swasta Se Kecamatan Cibeunying dan Se Kecamatan Coblong Bandung
2. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah. Teori yang digunakan adalah kompetensi guru, kompetensi guru ini akan diteliti di SMA Swasta Se Kecamatan Cibeunying dan Se Kecamatan Coblong Bandung
3. Merumuskan masalah
4. Selanjutnya membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat dan didukung oleh teori para ahli disebut sebagai hipotesis. Hipotesis dibuat untuk membantu peneliti dalam mencari jawaban yang sebenarnya dari permasalahan yang dibahas

5. Untuk menguji apakah hipotesis benar apa tidak, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada populasi tertentu, yaitu guru ekonomi SMA Swasta Se Kecamatan Cibeunying dan Se Kecamatan Coblong Bandung berjumlah 30 orang. Untuk mencari data yang akurat, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Selain itu peneliti menguji data dengan uji validitas dan reliabilitas.
6. Berdasarkan asumsi dan pertanyaan penelitian, penelitian menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
7. Setelah data terkumpul barulah peneliti menganalisis data tersebut untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis. Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi, yaitu *SPSS Version 24.0 for Windows dan Microsoft Excel 2013*. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik
8. Membuat kesimpulan dan saran serta melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut (Sukardi, 2012)“Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi yang berarti makhluk hidup”. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh Guru ekonomi SMA Swasta Se Kecamatan Cibeunying dan Se Kecamatan Coblong Bandung. Adapun SMA yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMA Darul Hikam, SMA Pasundan 8, SMA 19 Bumsil, SMA Sumatra 40, SMA PGII 2, SMA Nasional, SMA Pasundan 2, SMA Kemah Indonesia 2, SMA Kartika XIX-1, SMA AL-Falah, SMA YAS, SMA Miftahul Khoir, SMA PGII 1, dan SMA Alam

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2011:38) Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan atau variable yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik SMA Swasta Se Kecamatan Cibeunying dan Se Kecamatan Coblong Bandung.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Tabel 3. 1
Populasi Peserta Didik Kelas X dan XI

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah
X	12	520
XI	18	335
TOTAL	30	855

Sumber: Data Sekolah

b. Sampel

Menurut Arifin (2017:7) “Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi”. Dari jumlah populasi sebanyak 855 orang, dapat ditentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan (e) sebesar 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{855}{1 + 855 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{855}{1 + 855 (0.0025)}$$

$$n = \frac{855}{3.1375}$$

c. $n = 272.509$ **dibulatkan 272**

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error teloranced*)

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan dalam objek penelitian ini sebanyak 272.506 di bulatkan menjadi 272 siswa. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu sampel random atau sampel acak, sampel campur. Menurut Arikunto (2014:177) “Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”.

D. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, kompetensi kepribadian guru (X) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Maka setiap variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian Guru (X)

Kompetensi kepribadian guru adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi dan yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

2. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam usaha melakukan kegiatan berlatih dan sebagainya untuk mengejar hasil belajar. Prestasi belajar anak akan meningkat apabila adanya bimbingan, arahan, dan pola asuh yang tepat dari orang tua. Untuk mengetahui berhasil tidaknya anak dalam belajar, maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya adalah untuk mengetahui prestasi yang diperoleh anak setelah proses belajar mengajar di sekolah berlangsung.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
-----------------	------------------	---------------	--------------

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kompetensi kepribadian guru (X) Kompetensi kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri atas unsur fisik dan psikis. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang (guru)	Disiplin	1. Tingkat tepat waktu kekelas untuk melaksanakan pembelajaran 2. Tingkat kepatuhan pada peraturan sekolah dan tidak melakukan hal yang melanggar etika seorang guru	Skala pengukuran: Likert 1-5

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p>merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, asalkan dilakukan dengan secara sadar.</p> <p>Isjoni dalam Chaerul Rochman dan Heri Gunawan (2011:32)</p>			
	<p>Jujur dan adil</p>	<p>1. Tingkat kejujuran saat berkata ataupun perbuatan terhadap diri sendiri atau kepada para peserta didik</p> <p>2. Tingkat berlaku adil</p>	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		baik dalam	
		3. perhatian, proses pembelajaran maupun penilaian	
	Berakhlak mulia	1. Tingkat kesabaran dalam membina siswa 2. Tingkat berperilaku hidup sederhana	
	Diteladani	1. Tingkat keterbukaan diri untuk menjadi teman bagi siswanya 2. Tingkat kemampuan bersikap dan berkepribadian baik yang patut dicontoh	
	Pribadi yang mantap	1. Kemampuan melaksanakan	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		tugas dengan tanggung jawab	
	Stabil	1. Tingkat kemampuan menahan emosi	
	Dewasa	1. Tidak terlibat kasus-kasus yang tidak perlu dilakukan oleh guru	
	Arif dan penyabar	1. Tingkat mengoptimalkan kemampuan potensi yang dimiliki siswa	
Prestasi Belajar (Y) “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka,	Hasil belajar yang dinilai dari ranah kognitif	Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS)	Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
huruf, maupun kalimat yang dapat hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu. Tirtonegoro (2001:43)			

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode dalam memperoleh informasi antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Indrawan (2016:134) mengatakan observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.

b. Angket

Dalam meneliti tentang variabel kompetensi kepribadian guru, peneliti menggunakan instrument angket dengan skala likert.

Menurut Sugiyono (2018:93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kemudian menurut Sugiyono (2018:94) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1)	Sangat Setuju /Selalu/Sangat Positif/Sangat Baik	5
2)	Setuju/Kadang/Positif/Baik	4
3)	Ragu /Tidak Pernah/Negatif	3
4)	Tak Setuju/Sangat Negatif/Tidak Benar	2
5)	Sangat Tak Setuju/Sangat Negatif/Sangat Tak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi pustaka menurut Nazir dalam Ainin (2017:42) “teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dengan metode ini penulis mempelajari teori dasar yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teori dasar tersebut penelitian didapat dari sumber referensi seperti buku referensi, jurnal penelitian, dan sumber lainnya yang relevan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang variabel prestasi belajar peserta didik, serta data tentang kondisi dan lokasi tempat penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014:112) mengemukakan bahwa “Instrument penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penyusunan instrumen penelitian dari operasionalisasi variabel yang sebelumnya sudah dibuat sesuai dengan skala yang digunakan.

Agar tercapainya tujuan penelitian, maka peneliti perlu mengolah data yang telah terkumpul dan kemudian menganalisis menggunakan teknik-teknik yang tepat. Teknik pengelolaan data ini bertujuan dan ditujukan untuk menguji jawaban sementara pada rumusan masalah yang diajukan. Proses pengolahan data instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian.
- b. Pengolahan data, dan
- c. Pengujian hipotesis

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014:122) menjelaskan tentang uji instrument sebagai berikut:

Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan, secara teknis baik tidaknya alat pengukuran dapat diketahui dengan melihat kriteria utamanya, yaitu (a) validitas, tingkat dimana sebuah pengujian mengukur apa yang benar-benar ingin diukur, (b) reliabilitas atau kehandalan, dengan akurasi dan presisi dari sebuah prosedur pengukuran, (c) kepraktisan, rentang yang luas dari faktor-faktor ekonomi, kenyamanan, dan kemudahan penafsiran.

Alat pengukuran dapat diketahui dilihat dari kriteria utamanya yaitu:

a. Uji Validitas

. Menurut Sugiyono (2017:121) “instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut Indrawan dan Poppy Yaniawati (2017:123) validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak.

Setelah data dari hasil angket yang dibagikan kepada responden didapat, selanjutnya peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kelayakan instrumen maka dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dalam penelitian. Kevalidan di tentukan dari masing-masing item angket, peneliti menggunakan program *SPSS 24.0 for windows* dengan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014:125) mengemukakan “reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrument. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas”.

Pengujian instrumen menggunakan *SPSS 24.0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
--------------------	----------------------

$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Ridwan dan Sunarto dalam Pratimi (2018:45)

2. Rancangan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Ridwan dalam Pratimi (2018:45) mendefinisikan “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistic parametik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistic parametik dapat terpenuhi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal. Uji normalitas perlu diadakan untuk meguji apakah data yang digunakan layak atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai program *SPSS 24.0 for windows*.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 170) “analisis regresi linear antara satu variabel independen (x) dengan variabel dependen (Y)”. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Regresi merupakan suatu proses untuk memperkirakan tentang apa yang akan terjadi dimasa mendatang secara sistematis berdasarkan informasi yang didapat dari masa lalu ataupun yang didapat dari masa sekarang agar terlihat kesalahan dalam menentukan data dapat diperkecil

disebut dengan regresi atau peramalan. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen X dan variabel dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*. Berikut merupakan tabel kriteria penafsiran data untuk mengetahui kategori pengaruh setiap variabel.

Tabel 3. 5
Kriteria Penafsiran Data

Kriteria Penafsiran Data Kategori	Skor
Sangat Baik/Sangat Baik/Sangat Tinggi	4,20 – 5,00
Baik/Efektif/Tinggi	3,40 – 4,19
Cukup Baik/cukup Efektif/Sedang	2,60 – 3,39
Tidak Baik/Tidak Efektif/Rendah	1,80 – 2,59
Sangat Tidak Baik /Sangat tidak Efektif/Sangat Rendah	1,00 – 1,79

Sumber : Ridwan dalam Rohmah (2018:47)

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan harga koefisien korelasi (R^2), dapat ditentukan harga koefisien determinasi (KD), dimana berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Pada penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24.0 for windows*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

No.	Nilai R Square	Interpretasi
1.	0	Tidak ada pengaruh
2.	> 0 – 0,25	Sangat lemah
3.	> 0,25 – 0,5	Cukup
4.	>0,5 – 0,75	Kuat
5.	>0,75 – 0,99	Sangat kuat
6.	1	Sempurna

Sumber : Sarwano dalam Pratimi (2018:47)

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diujikan berupa ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y).

Perumusan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) yang di kemukakan penulis bisa dilihat pada uraian berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0 =$ Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Swasta Se Kecamatan Cibeunying dan Se Kecamatan Coblong Bandung

$H_a: \rho_{yx} \neq 0 =$ Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Swasta Se Kecamatan Cibeunying dan Se Kecamatan Coblong Bandung

e. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini ada beberapa tahap antara lain :

1. Persiapan penelitian, berkaitan dengan pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Mencari rata-rata pengaruh Kompetensi kepribadian guru dan prestasi belajar dengan memakai program *SPSS 24.0 for windows*
3. Mencari rata-rata prestasi belajar menggunakan deskripsi statistik prestasi belajar dengan rumus interval.
4. Kemudian setelah peneliti menemukan nilai pengaruh maka peneliti mengadakan pembahasan
5. Kesimpulan dan hasil penelitian, ini berkaitan dengan membuat kesimpulan yang telah didapat dan hasil yang diperoleh.